



BERKARYA DI RUMAH SAJA



Ummy Fauziah Laili
Aminatus Sholihah
Irma Fahrani
Neny Khudrotul Ola
Irmawati

M. Illizam Rener
Lailatul Muna Fauziah
Indiariani
Nur Hidayati
Rida Sari Agustini

Luhur Wijanarko
Qumil Laila
Sanlika Oktaviana
Riska Ayu Nur Salitri



Tahukah kamu jika Isaac Newton menemukan teori gravitasi saat physical distancing dikarenakan adanya wabah sehingga membuatnya sangat produktif? Seperti yang kita alami saat ini, di samping harus tetap waspada, lebih baik berkarya agar waktumu termanfaatkan dengan baik. Dengan begitu kepanikan dan juga kebingungan mengisi waktu luang bisa berkurang.

Inilah 5 cara agar berkarya di rumah bisa terwujud dan tidak sekadar menjadi wacana belaka.

1. Manfaatkan waktu untuk mulai menyusun impian besarmu kelulusan

Jika setiap harinya kamu disibukkan dengan pekerjaan atau menuntut ilmu sehingga akan menghabiskan waktu mempersiapkan diri pada pagi harinya, hal itu tidak akan kamu alami ketika masa physical distancing. Kamu tidak lagi seperti dikejar waktu. Tanpa disadari, hal ini mempengaruhi menjadi lebih tenang.

Kini saatnya ketenangan ini bisa kamu manfaatkan untuk memikirkan lebih matang dan menyusun rencanamu ke depan terhadap impian besar yang diidamkan. Namun kamu tetap memiliki tanggung jawab pada pekerjaan atau tugas utamamu ya, di samping mulai berkarya sesuai ketertarikanmu akan suatu bidang.

2. Catat semua ide yang muncul dan mengerjakan sesuai skala prioritas

Aktivitas sehari-hari yang padat sering kali membuatmu merasa kelelahan. Hal ini berdampak padamu yang menjadi mengabaikan ide liar yang muncul dalam waktu tak terduga.

Nah, dengan adanya physical distancing, kamu akan memiliki waktu yg fleksibel sehingga kesempatan untuk mencatat semua ide yang muncul terbuka lebar. Setelah itu yang terpenting mulai kerjakan satu per satu sesuai skala prioritas dan target yang ditentukan.

3. Buat jadwal yang efektif sehingga membuatmu produktif

Buatlah jadwal di mana kamu dapat dengan fokus mengerjakan pekerjaanmu dan waktu di mana kamu dapat berkarya dengan maksimal. Tidak harus sepanjang hari, asalkan jadwal yang kamu tetapkan dipatuhi dengan baik, maka hanya perlu sedikit waktu untuk menyelesaikannya.

Misalkan waktumu dapat fokus tanpa terdistraksi oleh di lingkungan sekitar adalah ketika pagi hari, siang hari bahkan malam hari. Gunakan waktu tersebut dengan maksimal agar produktif setiap harinya.

4. Komitmen dan disiplin dalam menjalankan rencana

Selanjutnya pegang komitmenmu terhadap apa yang kamu rencanakan. Selain itu disiplin dalam mengerjakannya juga menjadi kunci utama akan keberhasilanmu mewujudkan impian.

Ketika ingin berkarya lewat tulisan, menulislah setiap hari. Jika berkarya lewat lukisan, melukislah dengan sungguh-sungguh. Bisa juga apabila kamu menyukai musik, cobalah menciptakan lagu, karena ini waktu yang tepat melakukan semua hal tersebut.

5. Mengevaluasi setiap minggunya akan progres yang ada

Nah, agar kamu tahu apa yang kamu lakukan berjalan efektif atau tidak, usahakan agar mengevaluasi kinerjamu setiap seminggu sekali di akhir atau awal pekan. Hal ini bertujuan apakah progres yang kamu tetapkan sudah sesuai jadwal dan target. Jika tidak, kamu dapat mencari rencana lain untuk mengetahui keefektifannya. Nilailah pentingnya evaluasi sebagai tolak ukur kinerjamu.

Itulah cara agar berkarya di rumah saat physical distancing dapat terwujud. Yuk, berkarya di rumah. Mungkin jika setiap masyarakat berkarya, bisa jadi banyak penemuan baru yang muncul dan berguna buat negeri.



Tim Penyusun

Ummiy Fauziah Laili
Aminatus Sholihah
Irma Fahrani
Neny Khudrotul Ula
Irmawati
M. Ilham Bintang
M. Iltizam Rener
Lailatul Muna Fauziah
Indiariani
Nur Hidayati
Rida Sari agustin
Atis Faida
Luhur Wijanarko
Qumil Laila
Santika Oktaviana
Riska Ayu Nur Safitri
Selviyani Nur Hidayati

KATA PENGANTAR



Yangg kami hormati

Puji syukur kami panjatkan kehadiran Alloh Yang Maha Esa, karena berkat limpahan karunia-Nya, kami dapat menyelesaikan penulisan buku **Berkarya dari rumah saja**.

Yang kami hormati Rektor, Wakil Rektor dan seluruh civitas akademika Institut Agama Islam Negeri (IAIN) Kediri ditengah keprihatinan masyarakat dibelahan bumi efek dari adanya pandemic penyebaran virus corona yang terjadi di abad ke-20 ini. Di musim ini sejumlah sekolah dan perguruan tinggi menghentikan kegiatan belajar mengajar (KBM) dalam kelas guna mencegah penyebaran virus Corona (COVID-19). Menteri Pendidikan dan Kebudayaan (Mendikbud) akhirnya mewajibkan agar lembaga pendidikan memberlakukan pembelajaran secara online untuk menghindari tatap muka dalam belajar.

Ditengah perubahan dan keterbatasan ini, maka kita sebagai bagian dari akademisi berupaya untuk menyesuaikan kebutuhan pendidikan di lapangan. Model pendidikan tatap muka yang tidak bisa lagi dilakukan sebagaimana biasanya karena adanya prinsip social distancing yang harus diterapkan, mendorong upaya memunculkan model-model lain yang lebih riil yang bisa dilakukan pelajar dan mahasiswa untuk tetap senantiasa belajar dan tetap berkarya dirumah saja.

Buku ini diawali dengan keinginan berkontribusi dalam mensukseskan kegiatan Kuliah Kerja Nyata Institut Agama Islam Negeri Kediri pada akhir tahun 2020. Buku ini disusun untuk menyikapi kebutuhan mahasiswa khususnya dan masyarakat pada umumnya agar mereka mendapatkan ide untuk tetap produktif dan tetap berkarya dirumah saja dengan memanfaatkan sumber daya yang ada dan menepis berbagai keterbatasan yang ada. Buku ini diharapkan mampu menjadi inspirasi untuk selalu menghasilkan karya yang bisa bermanfaat untuk orang lain dengan ataupun tanpa tatap muka. Semoga buku ini bermanfaat bagi siapa saja dan mendorong kita semua untuk tetap menghasilkan karya, karya dan karya.

Kediri, September 2020

Penulis

DAFTAR ISI

| | |
|---|------|
| KATA PENGANTAR | i |
| DAFTAR ISI | vi |
| Bagian I: Tutorial Masker Kain | 1 |
| Bagian II: Opini Media Massa..... | 18 |
| Bagian III: Audio Visual..... | 30 |
| Bagian IV: <i>Talk Show</i> | 59 |
| Bagian V: VLOG | 71 |
| Bagian VI: Kaligrafi Digital..... | 78 |
| Bagian VII: Poster dan Karikatur | 95 |
| Bagian VIII: Pamflet Digital | 1033 |
| Bagian IX: Fotografi..... | 1156 |
| Bagian X: Sandiwara Radio | 139 |
| Bagian XI: Yuk, Nulis!..... | 157 |
| Bagian XII: Cerita Bersambung..... | 167 |
| Bagian XIII: Cerita Pendek | 201 |
| Bagian XIV: Puisi | 222 |

[Daftar Pustaka](#)

Bagian I: Tutorial Masker Kain

MASKER menjadi salah satu barang penting dalam mencegah penularan virus corona (COVID-19). Bahkan, akibat wabah virus corona, masker menjadi barang langka karena banyak diburu masyarakat. Pemerintah juga telah meminta masyarakat tidak panik *buying* dengan memprioritaskan mereka yang menggunakan masker medis adalah tenaga kesehatan dan orang yang sedang sakit. Sedangkan masyarakat sehat disarankan untuk memakai masker kain. Padahal, banyak jenis masker yang bisa digunakan untuk menangkal virus corona. Namun, tidak semua masker bisa digunakan sehari-hari dan ada juga yang hanya ditujukan bagi petugas medis. Agar tidak salah dalam memanfaatkan masker, masyarakat perlu mengetahui jenis-jenis masker, fungsi, dan tingkat proteksinya.

Berikut, merupakan jenis-jenis masker yang beredar di masyarakat: Dokter spesialis paru RSUP Persahabatan, dr. Erlina Burhan, menjelaskan rinci empat jenis masker dan tingkat proteksinya yang berbeda-beda. Proteksi paling rendah ada pada masker kain, sedangkan dan tertinggi pada respirator mask.

1. Masker kain

Pada masa awal adanya pandemi covid-19 di Indonesia, masker menjadi barang langka. Karena itu masyarakat yang sehat dianjurkan untuk memanfaatkan masker kain untuk memperkecil potensi penularan. Meskipun tidak terlalu efektif dalam menyaring kuman, menggunakan masker kain dinilai lebih baik daripada tidak menggunakan apapun, terutama dalam masa pandemi yang masih belum berakhir ini.



- Adapun kelebihan dan kekurangan dari masker ini adalah:
- Kelebihan: dapat dipakai berulang-ulang, dapat dicuci dengan detergen, bisa dipakai ditempat umum namun tetap harus jaga jarak, dan harga lebih terjangkau.

Kekurangan: Kapasitas filtrasi masker kain hanya mampu menyaring 10-60 persen partikel berukuran 3 mikron. Dengan kata lain, tingkat kebocoran masker kain terbilang tinggi, tidak dianjurkan untuk keperluan medis, dan dianjurkan hanya digunakan 3 jam.

- Beberapa catatan penting untuk penggunaan masker kain:
- Memakai masker di tempat umum, tentu dengan menerapkan jaga jarak
 - Hindari menggunakan masker untuk anak di bawah usia 2 tahun, penderita gangguan pernapasan, atau pemakai yang tidak mampu melepaskan masker tanpa bantuan
 - Cucilah masker kain setelah pemakaian. Saat melepas masker perhatikan kebersihan tangan dengan cara mencuci tangan selama minimal 20 detik
 - Memprioritaskan masker kain bagi masyarakat yang sehat.

2. Masker bedah

Masker bedah merupakan jenis masker sekali pakai yang sering digunakan oleh tenaga medis saat bertugas dan masker ini menjadi paling langka saat pandemi covid-19. Masker bedah lebih efektif melindungi dari paparan virus melalui droplet daripada masker kain. Namun, masker bedah masih belum efektif sepenuhnya untuk melindungi diri dari paparan partikel bebas di

udara. Hal ini dikarenakan masih ada kebocoran pada masker bedah karena tidak menutup wajah secara penuh. Masker bedah ini diprioritaskan untuk orang sakit dan dokter yang sehari-hari berhubungan langsung dengan pasien.



- Mayoritas pembuatan masker bedah memiliki 3 lapisan yang memiliki fungsi berbeda-beda :
 - Lapisan luar yang anti-air
 - Lapisan tengah yang berfungsi sebagai filter kuman
 - Lapisan dalam yang berguna menyerap cairan yang masuk

- Cara pemakaian masker bedah:
 - ✓ Pastikan masker tidak rusak, koyak, dan masih utuh
 - ✓ Perhatikan tulisan merk yang bisa menjadi panduan bagian depan dan luar masker, agar saat memakai masker tidak terbalik
 - ✓ Posisi strip besi tipis berada tepat di tulang hidung bagian atas dan mengikuti lekukannya
 - ✓ Masker terasa pas dan menutupi bagian hidung, mulut, dan dagu saat ditarik ke bagian bawah wajah
 - ✓ Masker bedah hanya dapat dipakai sekali saja dan sangat tidak dianjurkan memakai secara berulang atau memakai masker yang sudah basah oleh keringat atau sudah mulai kotor.

3. Masker N95

Masker N95 menawarkan tingkat proteksi yang lebih tinggi daripada masker kain dan masker bedah. Masker ini cenderung lebih mahal dari masker bedah, masker ini tidak hanya menghalau percikan air liur saja tapi juga partikel kecil di udara yang mungkin mengandung virus. Masker ini terasa lebih ketat pada

wajah kearena telah didesain secara tepat untuk menutupi hidung dan mulut orang dewasa. Karena ukuran masker N95 ini yang terlalu besar maka tidak disarankan untuk digunakan oleh anak-anak sehingga tidak dapat memberikan perlindungan yang cukup. Masker ini tidak disarankan untuk digunakan sehari-hari, karena desain yang membuat orang yang memakai bisa sulit bernapas, gerah, dan tidak betah memakainya dalam jangka waktu yang agak lama. masker jenis ini dianjurkan hanya dipakai petugas kesehatan dan bukan masyarakat umum. Petugas kesehatan yang dimaksud adalah mereka yang berinteraksi dengan pasien dengan potensi penularan tinggi.



4. Respirator mask atau full-face mask

Respirator mask atau full-face mask umumnya dipakai di lingkungan industri dengan paparan partikel berbahaya. Lebih dari masker kain, masker bedah, maupun masker N95, respirator mask memiliki proteksi nyaris 100 persen, yaitu 99 persen. Hampir bisa dipastikan tak ada partikel berukuran 0,1 mikron bisa menembus masker jenis yang satu ini, baik lewat droplet maupun transmisi udara.



Tutorial membuat masker kain sendiri tanpa menggunakan mesin jahit

🚩 Bahan utama

1. Kain dengan tinggi 20 cm dan lebar 22 cm
2. Lastik (tali karet): 35 cm (2 bagian untuk kiri dan kanan)



🚩 Alat :

1. Gunting



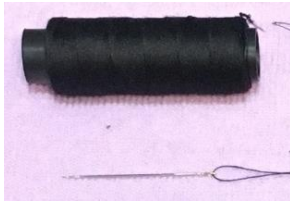
2. Setrika



3. Penanda / pulpen



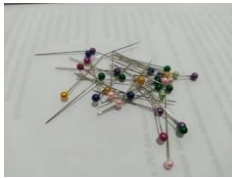
4. Jarum dan benang



5. Penggaris



6. Jarum bundle

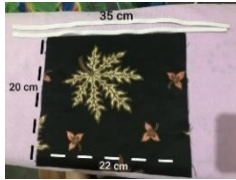


✚ **Tata cara pembuatan**

1. Siapkan kain dan lastik yang diperlukan



2. Ukur kain sesuai dengan petunjuk / ukuran yang diinginkan



3. Lalu gunting kain
4. Gunting lastik sesuai dengan petunjuk
5. Bentangkan kain bagian dalam keatas



6. Lipat sisi atas dan bawah kain sekitar 1 cm



7. Setrika lipatan agar meninggalkan bekas lipatan



8. Jarum bundle di bagian lipatan tersebut agar tidak berubah posisi



9. Jahit di kedua sisi (atas dan bawah) menggunakan jarum dan benang



10. Lalu, lipat bagian tengah menjadi 3 lipatan



11. Setrika 3 lipatan tengah tersebut agar tidak berubah posisi



12. Lipat sisi kanan kiri kain sekitar 1 cm



13. Setrika lipatan tersebut agar meninggalkan bekas lipatan



14. Pasang jarum bundle pada sisi tersebut agar lipatan tidak berubah posisi



15. Lalu jahit menggunakan jarum dan benang



16. Lakukan di kedua sisi (kanan dan kiri)
17. Kemudian pasang dan jahit lastik di ujung atas bawah bagian sisi kanan kiri kain



18. Lipat kain bagian samping (yang sudah di pasang lastik) sekitar 1 cm, kemudian setrika



19. Beri jarum bundle agar saat menjahit lipatan yang sudah di setrika tidak berubah posisi



20. Jahit lipatan yang sudah diberi lastik (lastik jangan lupa untuk ikut dijahit agar menempel dengan masker)



21. Lakukan di sisi ujung lainnya



22. Jika ingin membuat masker kain untuk yang berhijab, sebelum lastik dijahit salah satu ujung lastik (sisi lain) di satukan dengan ujung lastik sisi lainnya (agar menyatu)



*Jika ingin membuat masker kain yang digunakan di telinga, lastik tidak perlu di satukan dengan lastik satunya (ukuran lastik disesuaikan)

23. Jahit ujung lastik yang tersisa



24. Kemudian, lakukan seperti langkah nomor 18, 19, 20



25. Rapikan, dan setrika semua bagian
*Jika ingin menambahkan tisu di bagian dalam masker, caranya lipat tisu seukurann dengan masker
26. Selesai, masker siap digunakan.

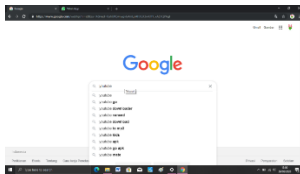


- Kain perca yang kalian miliki bisa dimanfaatkan menjadi masker kain, jadi kalian mempunyai ketersediaan masker kain banyak dan dapat dipakai bergantian (hari ini memakai masker A, besok memakai masker B), alat dan bahannya pun mudah di dapatkan

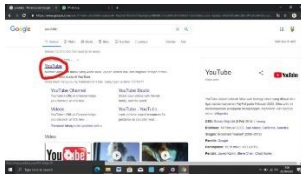
dan murah. Agar tutorial yang kalian buat bisa bermanfaat bagi orang lain dan bisa mengedukasi, kalian bisa membuat membuat video tutorial masker kain dengan cara merekam setiap langkah demi langkah dan mengedit video tersebut sekreatif kalian kemudian publish video tersebut ke media sosial.

🚩 Cara mempublish video ke youtube melalui laptop:

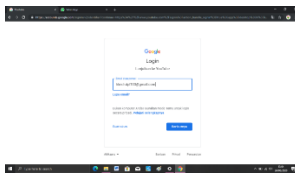
1. Search youtube pada laman google



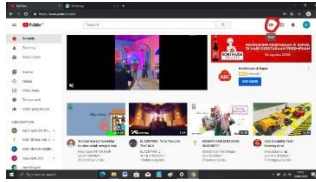
2. Klik web youtube (yang di tandai warna merah)



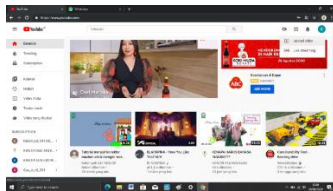
3. Masukkan akun youtube (email dan kata sandi), kemudian klik berikutnya



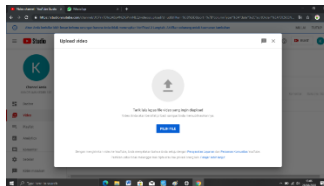
4. Akan masuk ke tampilan seperti di bawah, kemudian klik gambar kamera pada pojok kanan atas (yang di lingkari merah)



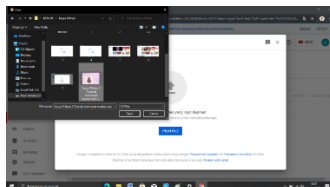
5. Kemudian pilih Upload Video



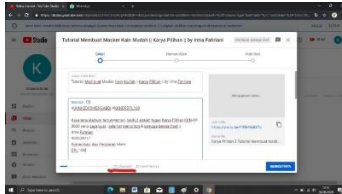
6. Klik pilih file



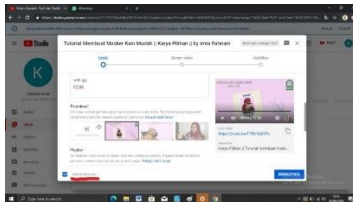
7. Kemudian pilih video yang ingin di publish, lalu klik open



8. Kemudian tampilan akan seperti di bawah ini, sembari menunggu proses (yang di garis bawah warna merah) isi judul, deskripsi



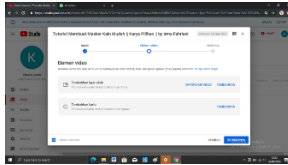
9. Setelah proses selesai, gulir ke bawah pilih Thumbnail



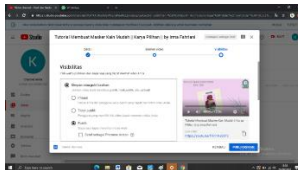
10. Gulir lagi ke bawah untuk memilih video tersebut di peruntukkan untuk anak-anak atau bukan (pilih tidak di buat untuk anak-anak), kemudian klik berikutnya



11. Akan muncul tampilan seperti di bawah ini, kemudian klik berikutnya



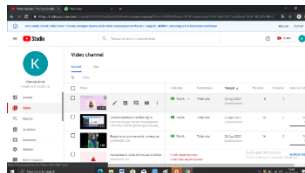
12. Pilih siapa saja yang dapat melihat video kalian (pilih publik), kemudian klik publikasikan



13. Video sudah terpublish, kalian bisa mencopy link tersebut dengan cara klik salin link video (yang dilingkari warna merah), kemudian klik tutup



14. Akan menampilkan tampilan seperti ini, tandanya video sudah ter *publish* di akun youtube kalian



Semoga tutorial ini bermanfaat dan wabah pandemi ini segera berakhir...

DAFTAR PUSTAKA

- Abdurrahman, Dudung. Metode Penelitian Sejarah. Jakarta: Logos. 1999.
- AR, Didin Sirojuddin. Seni Kaligrafi Islam. Jakarta: Multi Kreasi Singgasana. 1987.
- Asnwir dan M. Basyiruddin Usman, Media Pembelajaran, Jakarta: Ciputat Pres, 2002.
- Desrianti, Dewi Immaniar dkk. 2012. Audio Visual As One Of The Teaching Resources On Learning. ISSN: 1978 – 8282. Vol. 5, No. 2 – Januari
- Dwi Waluyanto, Heru. Karikatur Sebagai Karya Komunikasi Visual Dalam Penyampaian Kritik Sosial. Jurnal NIRMANA Vol. 2, No. 2, Juli 2000.
- Djafar H, Assegaf. Jurnalistik Massa Kini, (Jakarta: Ghalia Indonesia, 1991)
- Djonaesih S. Sunarjo, Opini Publik, (Yogyakarta : Liberty, 1984),
- Fatonah, A.N. 2009. Pentingnya Menjaga Kesehatan. Banten: Kenangan Pustaka Indonesia. Freedom of Religion, Pluralism and Interreligious Dialogue (Islamic Perspective) (Al Jami'ah, Journal of Islamic Studies, Vol 38, Number 2, 2000)
- Haryatmoko, “Mengarahkan Opini Publik”, kliping harian Kompas, 2 Februari 2009
- Hennesy, Bernard. Pendapat Umum, Edisi.4, (Jakarta: Penerbit Erlangga, 1990)
- Habib, Mustopo. Ilmu Budaya Dasar. Surabaya: Usaha Nasional, 1983.
- Huda, Nurul. Melukis Ayat Tuhan. Yogyakarta: Gama Media. 2003.

- Husein, Abdul Karim. Seni Kaligrafi Khat Naskhi: Tuntunan Menulis Huruf Halus Arab dengan metode Komparatif. Jakarta: CV. Pedoman Ilmu Jaya. Kurniawati, Yuliana. Penggunaan Media Karikatur Untuk Meningkatkan Keterampilan Menulis Karangan Narasi Pada Siswa Kelas V Sdn I Kaligowong. Skripsi Universitas Negeri Yogyakarta, 2013.
- Haryoko, Supto. 2009. Efektivitas Pemanfaatan Media Audio Visual Sebagai Alternatif Optimalisasi Model Pembelajaran. *Jurnal Edukasi @Elektro* Vol. 5, No. 1, Maret, hlm. 1-10
- Irsar. Sejarah Kesenian Islam Jilid 2. Jakarta: Bulan Bintang. 1978.
- Ke Arah Studi “Etno-Media” (*Jurnal Ilmu Sosial dan Ilmu Politik* Vol 4, Nomor 2 Nov 2000)
- Kebebasan Pers Pasca Orde Baru (*jurnal Ilmu Sosial dan Ilmu Politik* Vol 4, No 2, Nov, 2000)
- Industri Media dan Wacana Budaya Kekerasan (*Jurnal ISKI*, No5/Oktober 2000)
- Kustandi dan Bambang Sutjipto, Cecep. Media Pembelajaran Manual dan Digital. Bogor: Ghalia Indonesia, 2011.
- Marbun, R. ___. , Peran Komisi penyiaran Indonesia, Websites. Maryani, E. 2010. Media dan Perubahan Sosial. Bandung: PT Remaja Rosdakarya Masduki. 2004.
- Jurnalistik Radio. Yogyakarta: Lkis Yogyakarta
- Morisan. 2009. Manajemen Media Penyiaran: Strategi Mengelola Radio & Televisi. Jakarta: Kencana
- Morissan. 2008. Manajemen media penyiaran. Kencana prenatal media group, Jakarta.
- Mufid, M. 2005. Komunikasi & Regulasi Penyiaran. Jakarta: Kencana
- Mufid, M. 2010. Komunikasi & Regulasi Penyiaran. Jakarta: Prenada Media
- Muhtadi, A. S. 1999. Jurnalistik Pendekatan Teori & Praktik. Jakarta: PT Logos Wacana Ilmu
- Oramahi, H. A. 2012. Jurnalistik Radio, Jakarta : Erlangga
- Majid, Nurcholish. Kaki Langit Peradaban Islam. Jakarta: Paramadina. 2009.

- Mashuri. Wawasan Kaligrafi Islam. Ponorogo: Darul Huda Press.
Munir, Misbachul. Kumpulan Kaligrafi Islam. Surabaya: Apollo.
1993.
- _____. Mengenal Kaidah Kaligrafi al-Qur'an dilengkapi
dengan 313 Contoh dan Ornamen Islami. Semarang:
Binawan. 2004.
- Mutaqien, Fajar. 2017. Penggunaan Media Audio Visual dan
Aktivitas Belajar dalam Meningkatkan Hasil Belajar
Vocabulary Siswa pada Mata Pelajaran Bahasa Inggris
Kleas X. Jurnal Wawasan Ilmiah, Volume 8 Nomor 1
- Nimo, Dan. Komunikasi Politik: Khalayak dan Efek,
(Bandung: Remaja Rosdakarya, 2001),
- Nurudin, Komunikasi Propaganda, (Bandung: Remaja
Rosdakarya, 2002)
- Nurudin, Pengantar Komunikasi massa, (Jakarta: Rajawali
pers, 2009)
- Olii, Helena. Opini Publik, (Jakarta: PT. Indeks, 2007)
- Okdila, D. Perancangan Kampanye Beserta Media Pendukung
Gerakan Mari Mendongeng bagi Orang Tua di Surabaya.
Jurnal DKV Adiwarna Vol 01 No 02, 2013.
- Panuju, D. 2015. Sistem Penyiaran Indonesia. Jakarta : Kencana
- Pendekatan Seni: Alternatif Menyelamatkan Remaja dari
Budaya Kekerasan (Jurnal Seni VII/01/ Agustus 1999
- Prasetya, Irwan H. Jagat Sastra Indonesia. Tangerang: LOKA
AKSARA, 2019.
- Putri, Ika Yuliana. Puisi Lama dan Puisi Baru. Yogyakarta: PT
Penerbit Intan
Pariwara, 2018.
- Pramoedjo. Kiat Mudah Membuat Karikatur. Jakarta: Creativ
Media Jakarta, 2008.
- Purwono, Joni dkk. 2014. Penggunaan Media Audio-Visual pada
Mata Pelajaran Ilmu Pengetahuan Alam di Sekolah

- Menengah Pertama Negeri 1 Pacitan. Jurnal Teknologi Pendidikan dan Pembelajaran. Vol. 2, No.2, hal 127-144, Edisi April
- Rahma Dityatulloh, Septifanny. Pengembangan Media Pembelajaran Poster Pada Mata Pelajaran Sensor Dan Aktuator Kelas Xi Tei Smk Negeri 1 Labang Bangkalan. Jurnal Pendidikan Teknik Elektro. Volume 07 Nomor 02 Tahun 2018.
- Rizawayani, dkk, Pengembangan Media Poster Pada Materi Struktur Atom Di Sma Negeri 12 Banda Aceh. Jurnal Pendidikan Sains Indonesia, Vol. 05, No.01, 2017.
- Romli dan Asep Syamsul.Kamus Jurnalistik, (Bandung:Simbiosis,2009)
- Sadiman, dkk, Arief, S. Media Pendidikan: Pengertian Pengembangan, dan Pemanfaatannya. Jakarta: Rajawali Pers, 2011.
- Sanjaya, Wina. Media Komunikasi Pembelajaran. Jakarta: Kencana Prenadia Media Group, 2012.
- Sayidiman. 2012. Penggunaan Media Audio Visual dalam Merangsang Minat Mahasiswa Terhadap Mata Kuliah Seni Tari. Jurnal Publikasi Pendidikan, Volume II No. 1, Februari-Mei
- Saukah, Ali dan Guntur Waseso, Mulyadi (2000) "Penulisan Artikel Berdasarkan
- Sirojuddin, Didin. Asah Asuh Huruf Kaligrafi Islam. Jakarta: Darul Ulum Press. 2006.
- Sastropoetro, Santoso. Pendapat Publik, Pendapat Umum, dan Pendapat Khalayak dalam Komunikasi Sosial, (Bandung: Remaja Rosdakarya, 1990
- Syafi,I, Imam (1988) Retorika dalam Menulis, Jakarta: Dirjen Dikti Depdikbud.
- Soeparno (2003) " Bahasa Ilmiah dalam Artikel" Lokakarya Penulisan Artikel Ilmiah FBS UNY. Yogyakarta: FBS UNY.
- Suroso (2007) Menulis Artikel dan Jurnal. Yogyakarta. Pararaton Publishing.

- Suryawati, Teori Komunikasi Massa, (Jakarta: PT Remaja Rosdakarya,2011)
- Susanto, Astrid S. Pendapat Umum, (Bandung: Binacipta, 2007)
- Suryani dan Leo Agung, Nunuk. Strategi Belajar Mengajar. Yogyakarta: Penerbit Ombak, 2012.
- Suwarni, Pengaruh Media Karikatur Terhadap Kemampuan Menulis Teks Anekdote. Jurnal Komunitas Bahasa, Vol. 6, No. 2, Oktober 2018.
- Sobur, Alex. Semiotika Komunikasi. Bandung: Rosadakarya, 2004.
- Tafsir, Ahmad. Filsafat Umum. Bandung: Remaja Rosdakarya. 2004.
- Wijayanti, Rini, K., dan Surya M. N.K. Penerapan Pendekatan Saintifik Berbantuan Media Poster dapat Meningkatkan Keterampilan Berbicara dalam Bahasa Indonesia Tema Cita-citaku. E-Journal PGSD Pendidikan Ganesha, Vol 04 No 01, 2016.
- Ibnu, Suhadi (2000) “ Penulisan Artikel Konseptual dan Artikel Hasil Penelitian” Menulis Artikel Untuk Jurnal ilmiah. Malang: UM Press.
- Rambu-Rambu Akreditasi Jurnal” Menulis Artikel Untuk Jurnal Ilmiah. Malang: UM Press. Sayuti, Suminto A (2003) “Menyiapkan Sebuah Artikel Ilmiah: Beberapa Catatan Lepas”
- Lokakarya Penulisan Artikel Ilmiah di FBS UNY. Yogyakarta: FBS UNY
- Wahyuni, Restu, dan Rachmi Yulianti. 2017. Pamflet Niaga Sebagai Komunikasi Promosi Bersama Dalam Meningkatkan Penjualan Produk Masyarakat Desa di Kecamatan Waringinkurung, Seminar Nasional Riset Terapan 2017 | SENASSET 2017 ISBN: 978-602-73672-1-0 Serang, 25 November.

- Burhan Nurgiyantoro. 2010. Teori Pengkajian Fiksi. Yogyakarta. Universitas Gadjah Mada Press.
- Burhan Nurgiyantoro. 2005. Sastra Anak. Yogyakarta. Universitas Gadjah Mada Press.
- Burhan Nurgiyantoro, 2000. Teori Pengkajian Fiksi. Yogyakarta: Gajah Mada Press University
- Gorys Keraf, “Diksi dan Gaya Bahasa”, (Jakarta : PT. Gramedia Pustaka Utama, 2007), hal. 15
- Lewis, D. (2004). Understanding the power of fan Fiction for young authors. Diakses dari <https://www.thefreelibrary.com/Understanding+the+power+of+fan+fiction+for+youn+authors.-a0114326743>.
- Luxemburg, Jan Van, et.al., 1984. Pengantar Ilmu Sastra. Jakarta: PT. Gramedia
- Mohammad, Omega Jauhara S., 2019. Cerita Bersambung “Rengat-Rengat Ing Kaca Bening” (Cermin Bersih Yang Retak) Karya Yunani (Analisis Strukturalisme Robert Stanton). Surakarta: Universitas Sebelas Maret Surakarta
- Muslich, Mansur, 2011. Pendidikan Karakter: Menjawab Tantangan Kritis Multidimensional. Jakarta: Bumi Aksara
- Murtono. 2010. Menuju Kemahiran Berbahasa Indonesia. Surakarta : UNS Press.
- Nining Salfia, “Nilai Moral Dalam Novel 5 Cm Karya Donny Dhirgantoro”, Desember 2015, Jurnal Humanika No. 15, Vol. 3,
- Omega Jauhara Shakti Mohammad, “Skripsi - Cerita Bersambung “Rengat-Rengat Ing Kaca Bening” (Cermin Bersih Yang Retak) Karya Yunani (Analisis Strukturalisme Robert Stanton)” (Surakarta: Universitas Sebelas Maret, 2010)
- Sapardi Djoko Damono, 1984. Sosiologi Sastra (Sebuah Pengantar Ringkas). Jakarta: Pusat Pembinaan dan

Pengembangan Bahasa Departemen Pendidikan dan Kebudayaan

Susiati, 2020. *Gaya Bahasa Secara Umum Dan Gaya Bahasa Pembungkus Pikiran*. Maluku: Universitas Iqra Buru

Robert Stanton, 2007. *An Introduction to Fiction*. Washington: Holt, Rinehart and Winston, Inc

Suwardi Endraswara, 2008. *Metode Penelitian Sastra (Epistimologi, Model, Teori, dan Aplikasi)*. Yogyakarta: Media Pressindo

Wellek, Rene dan Austin Warren, 1993. *Teori Kesusastraan (Terjemahan Melani Budianto)*. Jakarta: Gramedia
Miharja, Ratih. *Buku Pintar Sastra Indonesia*. Jakarta: Laskar Aksara, 2012.

Rahmawati, Fitri. *Jurus Kilat Menguasai Sastra Indonesia*. Jakarta: Laskar Aksara, 2015.

<https://www.alodokter.com/berbagai-alasan-memakai-masker-mulut-untuk-kesehatan>, diakses pada tanggal 19 Agustus 2020

https://www.jamudigital.com/berita?id=Jenis-jenis_masker_untuk_Virus_corona, diakses pada tanggal 19 Agustus 2020

<https://blog.printerous.com/id/manfaat-dan-jenis-masker-mulut/>, diakses pada tanggal 19 Agustus 2020

<https://www.lifebuoy.co.id/semua-artikel/berita-kesehatan/jangan-asal-pakai-ini-jenis-dan-cara-tepat-kenakan-masker-kesehatan.html>, diakses pada tanggal 19 Agustus 2020

<https://kbbi.web.id/masker.html>, diakses pada tanggal 20 Agustus 2020

https://cantik-tempo-co.cdn.ampproject.org/v/s/cantik.tempco.co/amp/1327285/4-jenis-masker-untuk-cegah-penularan-corona-mana-yang-terbaik?amp_js_v=a2&_gsa=1&usqp=mq331AQFKAGWASA%3D#referrer=https%3A%2F%2Fwww.google.com%aoh=15977882790932&_tf=From%20%251%24s%ampshare=https%3A%2F%2Fcantik.tempco.co%2Fread%2F1327285%2F4-jenis-masker-untuk-cegah-penularan-corona-mana-yang-terbaik, pada tanggal 21 Agustus 2020

<https://medium.com/@homecare24.blog/cegah-virus-corona-jenis-masker-mana-yang-paling-aman-2b3d56665c31>, pada tanggal 21 Agustus 2020

<https://www.soloposfm.com/sandiwara-radio-yang-populer-tahun-90-an/11203/>

3. <https://ambar76.wordpress.com/2008/02/01/menulis-naskah-sandiwara-radio-itu-gampang%E2%80%A6/>

<https://m.detik.com/news/berita/d-3549754/tentang-vlog-tren-kekinian-yang-sedang-menjamur>

https://www.cermati-com.cdn.ampproject.org/v/s/www.cermati.com/artikel/amp/cara-membuat-vlog-lebih-menarik-dan-keren-untuk-pemula?amp_js_v=a3&_gsa=1&usqp=mq331AQFKAGWASA%3D#aoh=15980851111445&referrer=https%3A%2F%2Fwww.google.com&_tf=Dari%20%251%24s&share=https%3A%2F%2Fwww.cermati.com%2Fartikel%2Fcara-membuat-vlog-lebih-menarik-dan-keren-untuk-pemula

<https://id.m.wikipedia.org/wiki/Pamflet>.

<https://materi.co.id/pamflet/>.

<https://solusiprinting.com>.

<https://www.gurupendidikan.co.id>.
<https://pendidikan.co.id>.
<https://pakdosen.pengajar.co.id>.
<https://www.dosenpendidikan.co.id>.
<https://dosenpintar.com>.
<https://gurupendidikan.co.id>.
<https://seputarilmu.com>.
<https://blog.ruangguru.com/cara-membuat-puisi-yang-baik-dan-benar>, diakses pada tanggal 18 Agustus 2020.

<https://www.kurungbuka.com>, diakses pada tanggal 20 Agustus 2020

https://id.m.wikipedia.org/wiki/Cerita_pendek, diakses pada tanggal 1 Agustus 2020

Buku paket bahasa indonesia kelas X

<https://www.studiobelajar.com/cerpen/>, diakses pada tanggal 10 Agustus 2020

<https://gopengertian.blogspot.com/2015/09/pengertian-cerpen-ciri-ciri-struktur-unsur-intrinsik-unsur-ekstrinsik.html?m=1>, diakses pada tanggal 15 Agustus 2020

[https:// notepam.com/unsur-intrinsik-cerpen/](https://notepam.com/unsur-intrinsik-cerpen/) diakses pada tanggal 24 agustus 2020

<https://www.blogger.com/u/1/blog/posts/9181532148617320255?hl=id&tab=jj> diakses pada tanggal 24 Agustus 2020

<https://support.google.com/blogger/answer/1623800?hl=id>, diakses pada tanggal 24 agustus 2020

<https://www.zonareferensi.com/unsur-intrinsik-cerpen/> di akses pada tanggal 24 agustus 2020

<https://www.yuksinau.id/cerpen-pengertian-ciri-unsur-struktur-fungsi/> di akses pada tanggal 25 agustus 2020